

**PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PADANG DALAM  
MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA GUNUNG PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**RIZKA AMLIRA**

**1206003/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARNEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

### PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam  
Pengembangan Objek Wisata Gunung Padang  
Nama : Rizka Amlira  
TM/Nim : 2012/1206003  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2018

Disetujui oleh :

**Pembimbing I**



**Dr. Isnarmi, M. Pd., MA**

**NIP. 19610701 198703 2 006**

**Pembimbing II**



**Drs. Nurman S. M. Si**

**NIP. 19590409 198503 1 002**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin 1 Februari 2018 Pukul 13.00-15.00 WIB

### Peranan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Obek Wisata Gunung Padang

Nama : Rizka Amlira  
TM/ Nim : 2012/1206003  
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Dr. Isnarmi, M. Pd., MA  
Sekretaris : Drs. Nurman S, M. Si  
Anggota : Dra. Al Rafni, M. Si  
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd  
Anggota : Alia Azmi, S. IP., M. Si

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizka Amlira

Tm/Nim : 2012/1206003

Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/tanggal lahir : Padang/26 Januari 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “peranan dinas kebudayaan dan pariwisata dalam mengembangkan objek wisat Gunung padang” adalah benar merupakan karya asli saya da bukan merupaka plagiat daru karya orang lain kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran asa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Febuari 2018

Saya yang menyatakan



Rizka Amlira

2012/1206003

## ABSTRACT

**Rizka Amlira, 1206003/2012: The role of Culture and Tourism Department in developing the tourism object “*Gunung Padang*”.**

This research is based on the phenomenon that occurred in the area of tourism object of *Gunung Padang* with the increased number of tourists. This increasing number of tourists who come directly to the location should be followed by the development of facilities and infrastructure of the tourism object, and areas development in accordance with service needs for tourists. The purpose of this study is to know the role of Culture and Tourism Department Padang in developing the tourism object “*Gunung Padang*”.

The method used in this research is qualitative method. This study is a qualitative research with descriptive method. The selection of samples was done by purposive sampling technique. The data of this study consist of primary and secondary data, collected through observation, interview and study documentation. The validity of data is tested by using triangulation. Data analysis technique is through data reduction, data presentation and conclusion.

The results show that First, the role of Culture and Tourism Department Padang has been realized well although it is done slowly and gradually, and it is also welcomed by the community. Second, the obstacles faced in the development of the tourism object are people’s awareness is still lack in maintaining the facilities and infrastructure that has been provided by the government, and the public transportations that operate directly to the area of Gunung Padang are still minimum, and then there are no guides that can help tourists in finding information about the tourism object. Third, the government has tried to minimize the obstacles by giving more attention to the facilities and infrastructure with the allocations that are already provided, and the government also continues promoting the tourism to attract more tourists.

**Keywords: Role, Tourists, Tourism Object.**

## ABSTRAK

### **Rizka Amlira, 1206003/2012 :Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang dalam Mengembangkan Objek Wisata Gunung Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang terjadi di area objek wisata Gunung Padang dengan banyaknya pengunjung, peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan diikuti oleh perkembangan sarana dan prasarana pendukung pariwisata, pembangunan wilayah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan..Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang dalam mengembangkan Objek Wisata Gunung Padang.

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang sudah di realisasikan dengan baik, meski dilakukan dengan pelan dan bertahap dan juga disambut baik oleh masyarakat. *Kedua*, kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisat yaitu dari kesadaran masyarakat yang kurang dalam memelihara sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh pemerintah, serta kurangnya alat transportasi umum yang beroperasi lagsung ke kawasan objek wisata Gunung Padang, kemudian tidak adanya pramuwisata yang membantu wisatawan dalam mencai informasi tentang objek wisata.*Ketiga*, pemerintah telah berusaha meminimalisir kendala dengan lebih memperhatikan sarana dan pasarana dengan alokasi yang sudah disediakan, kemudian pemerintah juga terus melakukan promosi untuk lebih banyak menarik minat pengunjung

*Kata Kunci :peranan, wisatawan, objek wisata*

## KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA GUNUNG PADANG”**.

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Isnarmi, M. Pd., MA selaku Pembimbing 1 dan bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Amsar) dan ibu (Yulida) serta adik (Resti Ayu Azani, Ikhwanul Ihsan, Wahyu Febrian) terimakasih atas kasih sayang yang tak ternilai, yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si, Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd dan Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si selaku Tim Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.

7. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Pusat dan Bapak/Ibu Karyawan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis meminjam buku-buku yang penulis butuhkan selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/ibu Dinas Pariwisata Kota Padang dan Kelurahan Batang Hara yang telah memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis dengan penuh ramah.
9. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Januari 2018

RIZKA AMLIRA  
1206003

## DAFTAR ISI

|                                                                         | Halaman     |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                    | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                              | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                            | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                         | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                           | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....                                                | 5           |
| D. Tujuan Penelitian .....                                              | 6           |
| E. Manfaat Penelitian.....                                              | 6           |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>                                         |             |
| A. Kajian Teori .....                                                   | 7           |
| 1. Konsep Peranan.....                                                  | 7           |
| a. pengertian peranan .....                                             | 7           |
| b. peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata.....               | 8           |
| c. peran dan tanggung jawab pemerintah dalam kebijakan pariwisata ..... | 9           |
| d. peranan pemerintah dalam pengelolaan pariwisata .....                | 11          |
| e. peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata .....                 | 12          |
| 2. Konsep Pariwisata .....                                              | 13          |
| a. pengertian pariwisata.....                                           | 13          |
| b. pengertian objek wisata.....                                         | 15          |
| c. pengembangan objek wisata.....                                       | 17          |
| d. jenis dan fungsi wisata .....                                        | 19          |
| e. pelaku wisata .....                                                  | 24          |
| 3. Upaya Mengatasi Dampak Negatif Dari Objek Wisata .....               | 26          |
| B. Kerangka Konseptual .....                                            | 31          |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>                                   |             |
| A. Jenis Penelitian .....                                               | 33          |
| B. Lokasi Penelitian .....                                              | 34          |
| C. Informan Penelitian .....                                            | 35          |
| D. Jenis dan Sumber Data.....                                           | 36          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                        | 37          |
| F. Uji Keabsahan data .....                                             | 39          |
| G. Teknik Analisis Data .....                                           | 40          |

#### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum.....                                            | 42 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                       | 42 |
| 2. Kondisi Sosial .....                                        | 43 |
| a. Penduduk .....                                              | 43 |
| b. Mata Pencaharian .....                                      | 45 |
| c. Perhubungan dan Sarana Prasarana.....                       | 46 |
| d. Agama.....                                                  | 48 |
| e. Tiket Masuk .....                                           | 48 |
| B. Temuan Khusus.....                                          | 49 |
| 1. Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang.....    | 49 |
| 2. Kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ..... | 52 |
| 3. Upaya pengembangan objek wisata gunung padang .....         | 54 |
| C. Pembahasan.....                                             | 59 |
| 1. Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang.....    | 59 |
| 2. Kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ..... | 60 |
| 3. Upaya pengembangan objek wisata gunung padang .....         | 61 |

#### **BAB V. PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 63 |
| B. Saran.....       | 64 |

#### **DAFTAR PUSTAKA .....**

#### **LAMPIRAN.....**

## DAFTAR BAGAN

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Bagan 1 : Kerangka Konseptual..... | 32      |

## DAFTAR TABEL

|                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 : Jumlah Kunjungan Objek Wisata .....                 | 4       |
| Tabel 2 : Data Informan.. .....                               | 36      |
| Tabel 3 : Jumlah dan Penyebaran Penduduk .....                | 44      |
| Tabel 4 : Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....    | 45      |
| Tabel 5 : Data Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian ..... | 46      |
| Tabel 6 : Data Jumlah Penduduk Menurut Agama .....            | 48      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                              | Halaman |
|----------------------------------------------|---------|
| Gambar 1 : Gerbang Masuk Objek Wisata .....  | 43      |
| Gambar 2 : Tarif Tiket Masuk .....           | 48      |
| Gambar 3 : Pembenahan Sarana prasarana. .... | 56      |
| Gambar 4 : Tempat Sampah yang Tersedia. .... | 56      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Dokumentasi Observasi dan Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Padang Selatan
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Batang Harau

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sektor pariwisata di Indonesia hal yang sangat mudah dikembangkan dengan melakukan perbaikan infrastruktur, keamanan dan managaement yang baik agar mampu menciptakan sektor pariwisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing.

Indonesia dengan kekayaan alamnya yang sangat berlimpah dan pemandangan alam yang indah dan nyaman, dengan lingkup hidup yang segar serta kebudayaan bangsa yang beragam merupakan sumber yang potensial bagi pengembangan kepariwisataan di Indonesia (Rachmadi,1993:3).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki keanegaraman hayati yang tinggi berupa sumber daya alam yang berlimpah, baik di daratan, udara maupun di perairan. Semua potensi tersebut mempunyai peranan penting bagi pengembangan kepariwisataan, khususnya wisata alam.

Potensi Obyek wisata alam yang dimiliki Sumatera Barat, antara lain berupa keanekaragaman hayati, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, peninggalan sejarah/budaya yang secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan Obyek wisata alam obyek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktifitas sumber daya hutan dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga selalu dihadapkan pada kondisi interaksi berbagai kepentingan yang melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah.

Kota Padang merupakan salah satu sektor pariwisata unggulan yang ada di Sumatera Barat. Tidak bisa dipungkiri bahwa berbagai macam objek dan daya tarik wisata ditawarkan. Kota Padang memiliki berbagai macam obyek wisata diantaranya wisata alam, wisata buatan, dan wisata sejarah yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Gunung padang merupakan salah satu objek wisata alam yang ada di kota Padang. Gunung Padang terletak di daerah seberang selatan di muara sungai batang arau dan termasuk dalam wilayah Kampung Sebrang Pelayan, Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

Kawasan objek wisata Gunung Padang merupakan objek wisata yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Kawasan objek wisata Gunung Padang selalu berupaya meningkatkan kualitas kawasan dengan pembangunan, pemeliharaan, perbaikan sarana da prasarana yang menunjang kawasan objek wisata. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke

objek wisata semakin meningkat. Pada kawasan objek wisata gunung padang sudah terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti sudah adanya loket pembelian karcis, area parkir yang cukup luas, wc, sudah disediakan tempat bagi pedagang yang memadai, adanya tempat peristirahatan. Jika ingin sampai ke puncak, pengunjung harus melalui tangga yang sudah disediakan dan mendaki sekitar 30 menit dan sebelum sampai ke puncak pengunjung akan menjumpai makan Siti Nurbaya. Setelah berada di puncak pengunjung akan disuguhkan taman yang cukup luas dan pemandangan alam Kota Padang dari atas.

Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah. Dengan adanya UU tersebut pemerintah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan objek wisata.

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Medi selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Padang bahwasanya objek wisata Gunung Padang ini salah satu objek wisata yang berada dibawah naungan atau pengelolaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang. Kota Padang khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan.

Obyek Wisata Gunung Padang merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri, ini terlihat dari jumlah kunjungan pda objek wisata Gunung Padang seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah kunjungan objek wisata gunung padang**

| Tahun | Jumlah kunjungan / tahun |
|-------|--------------------------|
| 2013  | 12.800 pengunjung        |
| 2014  | 17.300 pengunjung        |
| 2015  | 25..100 pengunjung       |
| 2016  | 25.400 pengunjung        |
| 2017  | 23.100 pengunjung        |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kota Padang*

Potensi yang dimiliki obyek wisata Gunung Padang sudah dikelola dengan baik, tetapi belum terealisasi secara signifikan sehingga keberadaan aset wisata belum mendapat respon positif wisatawan dalam bentuk kunjungan wisatanya. Salah satu tolak ukur perkembangan pariwisata adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan diikuti oleh perkembangan sarana dan prasarana pendukung pariwisata, pembangunan wilayah yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bagi wisatawan.

Hal ini seharusnya sudah menjadi perhatian utama bagi pemerintah Kota Padang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk itu, maka berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi secara dini oleh pemerintah daerah dengan menerapkan strategi yang efektif guna memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dan mempertimbangkan

pengaruh eksternalnya. Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan pariwisata di Kota Padang khususnya objek wisata Gunung Padang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Dinas Pariwisata Kota Padang Dalam Mengembangkan Objek Wisata Gunung Padang”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Gunung Padang salah satu objek wisata andalan kota padang.
2. Pengelolaan objek wisata Gunung Padang sudah dikelola dengan baik, tetapi belum terealisasi dengan signifikan.
3. Peran dinas pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gunung Padang.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dengan bertitik tolak dari latar belakang maka yang menjadi permasalahan yang hendak diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang dalam pengembangan objek wisata Gunung Padang ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Gunung Padang ?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan Obyek Wisata Gunung Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan Obyek Wisata Gunung Padang.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dirasakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Gunung Padang.
3. Mengetahui bagaimana upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan Obyek Wisata Gunung Padang

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan sosial.
2. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi pedoman penelitian lanjutan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas objek wisata yang ada.
4. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.